

**UJI AKTIVITAS DAN FORMULASI
GRANUL MUKOADHESIF EKSTRAK ETANOL
DAUN CINCAU HIJAU PERDU (*Premna oblongifolia* Merr.)
SEBAGAI PENGOBATAN ULKUS PEPTIKUM**

SKRIPSI



**SITI NABILA FIKRIA ANWARY
31118195**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER – 2022**

**UJI AKTIVITAS DAN FORMULASI
GRANUL MUKOADHESIF EKSTRAK ETANOL
DAUN CINCAU HIJAU PERDU (*Premna oblongifolia* Merr.)
SEBAGAI PENGOBATAN ULKUS PEPTIKUM**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Farmasi pada Program Studi S1 Farmasi**



**SITI NABILA FIKRIA ANWARY
31118195**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER – 2022**

ABSTRAK

UJI AKTIVITAS DAN FORMULASI GRANUL MUKOADHESIF EKSTRAK ETANOL DAUN CINCAU HIJAU PERDU (*Premna oblongifolia* Merr.) SEBAGAI PENGOBATAN ULKUS PEPTIKUM

Siti Nabila Fikria Anwary

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Penggunaan etanol absolut sebagai penginduksi dapat merangsang sekresi asam lambung, menyebabkan perkembangan tukak lambung yang cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ekstrak etanol daun cincau terhadap penyembuhan ulkus serta komposisi granul mukoadhesif yang optimal. Tikus dipisahkan menjadi 5 kelompok: kontrol negatif, kontrol positif, dan 3 kelompok dosis uji. Terapi diberikan selama tiga hari, ulkus gastrointestinal diberi nilai atau skor berdasarkan kuantitas dan tingkat keparahan ulkus, dan secara statistik dibandingkan di seluruh kelompok perlakuan menggunakan uji ANOVA satu arah. Nilai indeks ulkus dan persen penghambatan ulkus juga ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian jumlah ulkus, kelompok dosis I dan dosis II tidak berbeda nyata dengan kelompok dosis III. Membandingkan nilai signifikansi antara dosis I, dosis II, dan dosis III menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat keparahan ulkus berdasarkan temuan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa dosis I, dosis II, dan dosis III memiliki aktivitas dalam penyembuhan tukak lambung, namun dosis III memiliki nilai statistik yang lebih besar dalam penyembuhan tukak lambung, yang ditunjukkan dengan nilai penyembuhan yang lebih tinggi sebesar 24,47% dibandingkan dengan nilai dosis II sebesar 20,92%. dan nilai dosis I sebesar 12,13%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun cincau hijau perdu (*Premna oblongifolia* Merr.) dosis III 117,2 mg/200 gram BB tikus dipilih sebagai dosis optimal untuk pengobatan tukak lambung dan formulasi terbaik ditemukan dalam formula ketiga.

Kata Kunci : *Etanol absolut*, *Ulkus peptikum*, *Premna oblongifolia* Merr., *Flavonoid*.

Abstract

*The use of absolute ethanol as an inducer can stimulate gastric acid secretion, leading to the rapid development of peptic ulcers. This study seeks to examine the effect of ethanol extract of grass jelly leaves on ulcer healing as well as the optimal mucoadhesive granule composition. Rats were separated into 5 groups: negative control, positive control, and 3 test dosage groups. The therapy was administered for three days, gastrointestinal ulcers were assigned a value or score based on the quantity and severity of ulcers, and statistically compared across treatment groups using the one-way ANOVA test. The ulcer index value and percent ulcer inhibition were also determined. According to the study's findings on the number of ulcers, the dosage I and dose II groups did not differ significantly from the dose III group. Comparing the significance value between dosage I, dose II, and dose III revealed a significant difference in the severity of the ulcer based on the study's findings. This demonstrates that dose I, dosage II, and dose III have activity in healing peptic ulcers, but dose III has a greater statistical value in healing peptic ulcers, as indicated by its higher healing value of 24.47% compared to dose II's value of 20.92% and dose I's value of 12.13%. Therefore, it can be concluded that the ethanol extract of green grass jelly leaves (*Premna oblongifolia* Merr.) at a dose III of 117,2 mg/200 grams of body weight rats was selected as the optimal dose for the treatment of peptic ulcers and the best formulation was found in the third formula.*

Keywords: *Absolute ethanol*, *Peptic ulcer*, *Premna oblongifolia* Merr., *Flavonoids*.